

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Buku kimia yang dianalisis pada materi laju reaksi memberikan rata-rata 48% adalah cukup, namun masih terdapat kekurangan-kekurangan pada setiap buku sehingga perlu dilakukan pengembangan.
2. Hasil rata-rata dari angket BSNP yang diberikan kepada dosen kimia dan guru kimia terhadap bahan ajar kimia inovatif berbasis multimedia diperoleh rata-rata sebesar 4,26 adalah valid, artinya bahan ajar kimia inovatif berbasis multimedia pada materi laju reaksi layak dan tidak perlu dilakukan revisi kembali. Sedangkan untuk penilaian terhadap multimedia pembelajaran yang telah dikembangkan diperoleh rata-rata 3,90 adalah valid (layak) untuk digunakan dan tidak perlu direvisi.
3. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa yang menggunakan bahan ajar kimia inovatif berbasis multimedia pada materi laju reaksi lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang menggunakan buku pegangan siswa, yang dibuktikan dengan  $\text{sig. } (0,000) < \alpha (0,05)$  dan  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} (11,881 > 1,97338)$ .
4. Efektivitas penggunaan bahan ajar kimia inovatif berbasis multimedia pada materi laju reaksi yang diperoleh menunjukkan persen peningkatan hasil belajar kimia siswa menggunakan bahan ajar inovatif berbasis multimedia di SMA Negeri 6 Medan sebesar 69% (kategori sedang), untuk siswa di SMA Negeri 3 Medan sebesar 71% (kategori tinggi), dan di SMA Methodist 2 Medan 70% (kategori tinggi), sedangkan yang menggunakan buku ajar pegangan siswa di SMA Negeri 6 sebesar 52% (kategori sedang), untuk siswa di SMA Negeri 3 Medan sebesar 48% (kategori sedang), dan di SMA Methodist 2 Medan 54% (kategori sedang).
5. Kontribusi motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar yang menggunakan bahan ajar inovatif berbasis multimedia pada materi laju reaksi ( $R = 95,9\%$ ) lebih tinggi dibandingkan dengan kontribusi motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar menggunakan buku ajar pegangan siswa ( $R = 85,55\%$ ).

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis menyarankan:

1. Sebelum menggunakan buku ajar atau bahan ajar sebagai media pembelajaran, seharusnya pengajar terlebih dahulu memeriksa isi buku yang akan digunakan sehingga apabila ada kesalahan atau kekurangan baik dari segi urutan materi maupun dalam hal kebenaran konsep, dapat diperbaiki sebelum disampaikan kepada pelajar.
2. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan bahan ajar kimia inovatif berbasis multimedia agar menganalisis lebih banyak buku kimia dan disarankan untuk mengembangkan bahan ajar kimia inovatif pada materi yang lain agar dapat dijadikan sebagai studi perbandingan guna meningkatkan kualitas pendidikan khususnya mata pelajaran kimia.
3. Penelitian ini perlu dilanjutkan pada materi pelajaran yang lain, untuk dapat dibandingkan peningkatan hasil belajarnya.
4. Bahan ajar kimia inovatif laju reaksi perlu direkomendasikan untuk digunakan dalam proses belajar mengajar karena terbukti lebih efektif.
5. Bagi guru bidang studi kimia agar dapat menerapkan pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar kimia inovatif berbasis multimedia untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga pelajaran kimia menjadi pembelajaran yang menyenangkan.